

**SURAT TUGAS
NOMOR B/70/BPSDMI/ATK/PP/2024**

- Menimbang :
- Bahwa dalam rangka pembekalan Calon Lektor Gereja Santo Paulus Pringgolayan, Bantul, maka perlu dibuatkan surat tugas untuk kegiatan tersebut.
 - Bahwa sesuai arahan pimpinan, perlu menugaskan yang kompeten dalam bidang tersebut.

- Dasar :
- DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) Petikan Tahun 2024.
 - Kementerian Keuangan Republik Indonesia nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024.
 - UU No 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan

Memberi Tugas

Kepada :

Nama : Dr. Ir. R.L.M. Satrio Ari Wibowo, S.Pt., M.P., IPU., ASEAN Eng.
Pangkat/Gol : Pembina; IV/a
Jabatan : Lektor Kepala
NIP : 197603032001121002

Untuk : Menjadi Narasumber dalam kegiatan pembekalan Calon Lektor Gereja Santo Paulus Pringgolayan, Bantul pada hari Minggu, 18 Februari 2024 bertempat di Novisiat Alverna MTB Yogyakarta.

Yogyakarta, 16 Februari 2024

Direktur Politeknik ATK



[Signature]
Sugiyanto



**DEWAN PASTORAL PAROKI
SANTO PAULUS PRINGGOLAYAN**

Jln. Wulung No.8 Pringgolayan, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
Kode Pos 55198 Telp. (0274) 382742 Email:pauluspringgo@gmail.com

Bantul, 16 Februari 2024

No. : 08/ DPP-SPP/II/2024
Hal. : Permohonan Narasumber
Lamp. : -

Kepada

Yth. Direktur Politeknik ATK
Jl. Prof. Dr. Wirjono Prodjodikoro, SH
Di tempat

Dengan hormat,
Tim Pelayanan Bidang Liturgi Dewan Pastoral Paroki Santo Paulus Pringgolayan Bantul pada Tahun 2024 ini menyelenggarakan kegiatan pembekalan Calon Lektor untuk menambah wawasan tentang bagaimana menjadi Lektor yang bisa melaksanakan tugasnya dengan baik, yang akan kami selenggarakan besok pada :

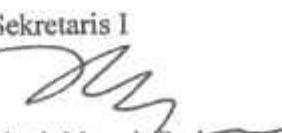
Hari, tanggal : Minggu, 18 Februari 2024
Waktu : 09.30 – 13.00 WIB
Tempat : Novisiat Alverna MTB Yogyakarta.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, kami bermaksud mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu Direktur Politeknik ATK Yogyakarta untuk menugaskan :

Nama : **Dr. Ir. R.Lukas Martindro Satrio Ari W, S.Pt, M.P., IPU**
NIP : **197603032001121002**
Institusi : **Oosen Program Studi Teknologi Pengolahan Kulit Politeknik ATK Yogyakarta**

sebagai Narasumber dalam kegiatan Pembekalan Calon Lektor Gereja Santo Paulus Pringgolayan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Demikian permohonan yang kami sampaikan. Atas terkabulnya permohonan ini kami ucapkan terima kasih.

Ketua  Rm. Agustinus Arayanti Pr
Sekretaris I  Elizabeth Nunuk Sudaryanti



**DAFTAR HADIR PESERTA REKRUTMEN LEKTOR GSPP
MINGGU, 18 FEBRUARI 2024**

NO.	NAMA LENGKAP	NAMA PANGGILAN	LINGKUNGAN	TTD
1.	ALEXANDER DIMAS ARYASENA NUGRAHA		ALPHONSUS	1.
2.	MARIA GORETY AURIA RAVICASARY			2.
3.	MONICA PRISKA CHRISVIANTI			3.
4.	ELISABETH TRI ISNAINY		AMBROSIUS	4.
5.	IKA CHRISTINA KOESOEMO		ANGELA MERICI	5.
6.	MARCHELINA ATIKA HM		BARTOLOMEUS	6.
7.	PETRUS SUGIHARTO			7.
8.	CHRISTINA KISMOYO		BERNADETTA	8.
9.	AGUNG NUGRAHTAMA		BLASIUS	9.
10.	OKTAVIA CARESA N		BUNDA TERESA	10.
11.		KEISHA	CAROLUS BORROMEUS	11.
12.	ROSA DE LIMA TYANTI BANOTAMA			12.
13.	BRIGITA PUTRI K		DOMINIKUS	13.
14.	LUCIA CHISRMA PHINTEN PUTRI			14.
15.	GRACE DEA AMANDA S		GABRIEL	15.
16.	ALEXANDRE GEORGIO BRIA		GREGORIUS AGUNG	16.
17.	CAESILIA EKAPUTRI DONESYA			17.
18.	FANNYA SHERINA SERAN BRIA			18.
19.	ANGGRAINI CHRISTINA		ISIDORUS	19.
20.	KATHARINA SIENA ANGGUN SUKMA		MARIA MARTA	20.
21.	SCHOLASTICHA I R NEZZHADRA			21.
22.	AMELIA DESTA		MARIA RATU ROSARI	22.
23.	KRISTINA SAKTI WIDYAWATI			23.
24.	PRIMADITA OVIE		MARKUS	24.
25.	STELLA MARIA M DITA		MATIAS	25.
26.	HILLARIUS PRIHANTORO DHANU PUTRA AJI		SANJAYA	26.
27.	AGNES FIONA IGA KRISTIANA		SPMBG	27.
28.		DITA	STEFANUS	28.
29.	TERESA KARIN DAHAYU		TIMOTIUS	29.
30.	GENOVEVA JASNI RASTI P		YUSUF	30.

**DAFTAR HADIR PESERTA REKRUTMEN LEKTOR GSPP
MINGGU, 18 FEBRUARI 2024**

No.	NAMA LENGKAP	NAMA PANGGILAN	LINGKUNGAN	TTD
1.	ALEXANDER DIMAS ARYASENA NUGRAHA	Dimas	ALPHONSUS	1. <i>Amv</i>
2.	MARIA GORETY AURIA RAVICASARY	Ria		2. <i>Ok</i>
3.	MONICA PRISKA CHRISVIANTI	Priska		3. <i>AB</i>
4.	ELISABETH TRI ISINAINY	Isinainy	AMBRUSIUS	4. <i>ok</i>
5.	IKA CHRISTINA KOESOEMO	Ika	ANGELA MERICI	5. <i>ok</i>
6.	MARCHELINA ATIKA HM	Atika	BARTOLOMEUS	6. <i>ok</i>
7.	PETRUS SUGIHARTO	Sugiharto		7. <i>ok</i>
8.	CHRISTINA KISMOYO	Christin	BERNADETTA	8. <i>ok</i>
9.	AGUNG NUGRAHTAMA	Agung	BLASIUS	9. <i>ok</i>
10.	OKTAVIA CARESA N		BUNDA TERESA	10. <i>ok</i>
11.	Henrica Keisha Santosa	KEISHA	CAROLUS BORROMEUS	11. <i>ok</i>
12.	ROSA DE LIMA TYANTI BANOTAMA	Tya		12. <i>ok</i>
13.	BRIGITA PUTRI K		DOMINIKUS	13. <i>ok</i>
14.	LUSIA CHISIRMA PHINTEN PUTRI	LUSIA		14. <i>ok</i>
15.	GRACE DELAMANDRE Mady Slemenda Dora	DEA	CARDICI	15. <i>ok</i>
16.	ALEXANDRE GEORGIO BRIA	Gio	GREGORIUS AGUNG	16. <i>ok</i>
17.	CAESILIA EKAPUTRI DONESYA	Chelsea		17. <i>ok</i>
18.	FANNYA SHERINA SERAN BRIA	Fannya		18. <i>ok</i>
19.	ANGGRAINI CHRISTINA	Anggraini	ISIDORUS	19. <i>ok</i>
20.	KATHARINA SIENA ANGGUN SUKMA		MARIA MARTA	20. <i>ok</i>
21.	SCHOLASTICHA I R NEZZHADRA	Nezza		21. <i>ok</i>
22.	AMELIA DESTA	Amel	MARIA RATU KUSAKI	22. <i>ok</i>
23.	KRISTINA SAKTI WIDYAWATI	Widya		23. <i>ok</i>
24.	PRIMADITA OVIE	Ovie	MARKUS	24. <i>ok</i>
25.	STELLA MARIA M DITA	Stella Dita	MATIAS	25. <i>ok</i>
26.	HILLARIUS PRIHANTORO DHANU PUTRA AJI	Putra	SANJAYA	26. <i>ok</i>
27.	AGNES FIONA IGA KRISTIANA	Fiona	SPMBG	27. <i>ok</i>
28.	AMABEL SANI PRADITHANIA	DITA	STEFANUS	28. <i>ok</i>
29.	TERESA KARIN DAHAYU	Karin	TIMOTIUS	29. <i>ok</i>
30.	GENOVEVA IASNI RASTI P	Dachi	YUSUF	30. <i>ok</i>



KOMUNITAS SABDA GEREJA SANTO PAULUS PRINGGOLAYAN



MATERI PEMBEKALAN CALON LEKTOR BARU

KOMUNITAS SABDA
GEREJA SANTO PAULUS
PRINGGOLAYAN
18 FEBRUARI 2024

Oleh:

R.Lukas Martindra Satrio Ari Wibowo

Sakramen Baptis dan Sakramen Krisma menjadi titik tolak bagi semua umat beriman kristiani untuk dipanggil dan diutus untuk ambil bagian dalam tugas perutusan Yesus Kristus mewartakan Kerajaan Allah. Perutusan itu tergantung pada kedudukan dan kemampuan masing-masing umat. Menjadi lektor adalah salah satu tugas perutusan itu¹.

Kata “lektor” berasal dari bahasa Latin *lector-oris* (kata benda) dan berkaitan dengan kata kerja *lectere, lectitare* yang merupakan bentukan dari kata kerja *legere* artinya membaca, membacakan². Dalam *Ensiklopedia Gereja Katolik III*, 1973, kata lektor berisi dua makna:

- Petugas pria awam yang dilantik secara tetap oleh uskup atau superior untuk memabacakan Kitab Suci (kecuali Injil) dan Mazmur kepada seluruh umat.
- Warga umat, baik laki-laki maupun perempuan yang ditugasi membacakan Kitab Suci dalam perayaan liturgy (KHK kan. 230, 2).²

1. Perubahan dalam Peran Lektor

Tugas pembaca Kitab Suci sudah ada sejak tradisi Yahudi. Tugas ini dilakukan oleh kaum laki-laki yang dipercayakan dan ditunjuk oleh jemaat. Selain membacakan bacaannya, petugas juga mengajarkan isi sabda yang dibacakan.

Dalam tradisi jemaat Korintus, telah terjadi pembagian tugas pelayanan dalam ibadat bersama. Walaupun ada pembagian tugas pelayanan, peran laki-laki sangat dominan seperti halnya pada tradisi Yahudi. Pada masa Yustinus Martir, tidak ada kejelasan mengenai siapa petugas pembaca itu. Di sini hanya dikatakan “seorang pembaca”, tidak jelas laki-laki atau perempuan. Namun, peran lektor sebagai pembaca sangat tegas dan jelas diungkapkan Yustinus Martir dalam *Apologi*¹ pertamanya.

Perkembangan lain terjadi pada masa Tertullianus. Pada masa itu, peran umat biasa semakin berkurang. Pembacaan sabda di dilakukan oleh lektor yang sudah dikhususkan, maksudnya orang awam yang masuk dalam *Ordinationis*. Dalam

¹ J. Waskito, *Menjadi Lektor*, hlm. 23.

² AR. Yudono Suwondo, Pr dan Sudartomo Macaryus, *Lektor*, Jogjakarta: Kanisius, 2010, hlm. 8-9.

perkembangan selanjutnya, lektor ditempatkan sebagai sebutan salah satu tahap dalam pendidikan calon imam, yakni Pelantikan Lektor Akolit.

Perubahan lektor yang sangat berarti terjadi pada akhir abad ke-4 dan awal abad ke-5. Pada masa itu, tugas membacakan sabda diserahkan kepada awam. Mereka dipercaya membacakan di depan umum.

Pada abad pertengahan, perkembangan lektor seakan-akan terputus akibat semakin maraknya kebiasaan umat merayakan Ekaristi pribadi di kalangan klerus (rohaniwan). Liturgi menjadi liturgy klerus dan awam semakin terasing dari Liturgi Gereja.

Pada masa Konsili Trente sampai Konsili Vatikan II, struktur uskup, imam, diakon, dan lektor masih tetap dipertahankan. Persoalan lektor awam belum mendapat tanggapan yang serius dari para Bapa Konsili.

Akhirnya, sejak Konsili Vatikan II hingga sekarang, perkembangan yang luar biasa terjadi. Gereja mau membuka sendiri, mau mengadakan perubahan di segala bidang kehidupan. Partisipasi umat beriman (awam) dalam liturgi, termasuk lektor semakin digalakkan. Lektor tidak lagi eksklusif untuk kalangan terthabis, namun diberlakukan juga untuk awam dengan suatu pelantikan.

Untuk menjadi petugas pelayan yang penting dalam Perayaan Ekaristi tersebut, dibutuhkan beberapa persyaratan:

WAJIB DIMENGGERTI !!!!

Pertama-tama yang harus dimiliki seorang lektor adalah kemauan, yang meliputi kemauan bertugas, kemauan berlatih terus-menerus, dan mau terus berkembang dalam iman. Sesudah memiliki kemauan, ia harus mempunyai kemampuan. Kemampuan yang dituntut seorang lektor adalah kemampuan membacakan dan mengerti isi bacaan yang baru saja dibacakan. Setelah mempunyai kemampuan membaca dan mengerti isi bacaan, seorang Lektor dituntut untuk mengimani apa yang dibacakan. Selain membacakan untuk orang lain, seorang lektor harus terlibat, mendengarkan bacaan itu sehingga ia sungguh-sungguh menjadi pewarta apa yang ia sendiri hayati dan imani. Sebagai petugas atau pelayan umat, seorang lektor harus siap untuk mendapat masukan, kritikan, evaluasi, dan perbaikan-perbaikan yang bersifat membangun, bahkan tanggapan atau komentar yang sinis dari umat lain. Dengan kerendahan hati dan keterbukaan hati untuk mendengar dan memperhatikan masukan yang ada, seorang lektor akan semakin berkembang dan pelayanan gereja akan semakin ditingkatkan sehingga karya keselamatan Allah semakin dapat dirasakan dan dihayati semua umat beriman yang hadir dalam Perayaan Ekaristi yang sedang dirayakan bersama-sama.

Dalam pembacaan Kitab Suci, seorang lektor perlu memperhatikan beberapa hal, antara lain: *Artikulasi, Intonasi, Power, Pause/Jeda, prasing, dan Penjiwaan.*

1. Artikulasi(Clarity)

Membaca lambat adalah syarat mutlak untuk mengucapkan setiap kata dengan baik. Dalam pembicaraan yang cepat, pengucapan kata-kata sering salah dan beberapa kata sama sekali tertelan dan juga beberapa huruf dianaktirikan (hilang diantara huruf-huruf yang lain. Maka demi pengucapan yang baik, lektor harus membaca agak lambat. Tetapi kita harus memperhitungkan juga bagaimana